

**PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*

*Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**NAMA : NURUL APRILYANI SAGALA**

**NPM : 1605170302**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**KONSENTRASI : Akuntansi Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : NURUL APRILYANI SAGALA  
N P M : 1605170302  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *FEE AUDIT, AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(SURYA SANJAYA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, CA, M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURUL APRILYANI SAGALA  
N P M : 1605170302  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *FEE AUDIT, AUDIT TENURE* DAN ROTASI  
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, CA, M.Si.)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : NURUL APRILYANI SAGALA  
NPM : 1605170302  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 29 Juli 2020  
Pembuat Pernyataan



*Nurul Aprilyani Sagala*  
NURUL APRILYANI SAGALA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan *Rotasi Audit* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan**

**Nurul Aprilyani Sagala**

Program Studi Akuntansi

Email: [nurulsagala09@gmail.com](mailto:nurulsagala09@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan: (1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit; (2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit; (3) Mengetahui dan menganalisis *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit; (4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan asosiatif, sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dan memiliki kriteria khusus, kuesioner yang berhasil diterima adalah 35 kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Fee Audit* dan *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, *Rotasi Audit* Tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sedangkan secara simultan *Fee audit*, *Audit Tenure* dan *Rotasi Audit* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci:** *Fee Audit*, *Audit Tenure*, *Rotasi Audit*, Kualitas Audit

## **ABSTRACT**

### ***The Effect of Audit Fee, Audit Period and Audit Rotation on Audit Quality in Public Accountant Offices in Medan City***

**Nurul Aprilyani Sagala**

*Accounting Study Program*

*Email: [nurulsagala09@gmail.com](mailto:nurulsagala09@gmail.com)*

*This research was conducted to achieve the objectives: (1) Knowing and analyzing the effect of Audit Fee on Audit Quality; (2) Knowing and analyzing the effect of Audit Tenure on Audit Quality; (3) Knowing and analyzing Audit Rotation on Audit Quality; (4) Knowing and analyzing the effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality.*

*In this study the authors conducted an associative approach, primary data sources. Data collection was carried out by survey method by distributing questionnaires to auditors working in public accounting firms in the city of Medan. The sampling technique used in this study is purposive sampling and has specific criteria, the questionnaire that was successfully received was 35 questionnaires. Data analysis techniques used in this study were Descriptive Statistics, Multiple Regression Test, Hypothesis Test, and Determination Coefficient Test.*

*The results showed that partially Audit Fee and Audit Tenure had a significant effect on Audit Quality, Audit Rotation had no effect on Audit Quality. While simultaneously Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation have a significant effect on Audit Quality.*

**Keywords:***Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Quality*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

Skripsi ini di tulis berdasarkan susunan dan pedoman yang telah ditentukan oleh Pihak Umsu yang baru. Skripsi yang dilakukan untuk memperoleh gelas Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta Doa yang tidak henti-hentinya dari berbagi pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Yang utama kedua orang tua penulis, Papa HJ. Timbul Sagala dan Mama Hj. Ernawati Hutasuhut yang tidak henti-hentinya memberikan Do'a dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sampai dengan selesai.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum SE., M. Si selaku dosen PA sekaligus Sekretaris Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi.
8. Ibu Dr. Maya Sari SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik dan benar.
9. Seluruh Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kakak- kakak dan anggota keluarga penulis yang di sayangi yang telah membantu memberi motivasi dan do'a untuk menyelesaikan Skripsi.
11. Seluruh teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan motivasi dan mendukung penulisan Skripsi ini.

Semoga semua amal perbuatan baik tersebut dibalas oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga Proposal ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Amiin Ya Rabbal'alamin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa mendatang.

Medan, Januari 2020

**Nurul Aprilyani Sagala**

1605170302

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Rumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teory Agency .....	10
2.1.2. Kualitas Audit.....	11
2.1.3. Fee Audit.....	13
2.1.4. Audit Tenure .....	14
2.1.5. Rotasi Audit.....	16
2.2. Kerangka Berfikir Konseptual .....	18
2.2.1. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas audit .....	18
2.2.2. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas audit .....	19
2.2.3. Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas audit .....	20
2.2.4. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap	

Kualitas Audit.....	21
2.3. Hipotesis .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional .....	25
3.2.1. Vaeiabel Independen .....	26
3.2.1.1. Fee Audit .....	26
3.2.1.2. Audit Tenure.....	27
3.2.1.3. Rotasi Audit.....	27
3.2.2. Variabel Dependen .....	28
3.2.2.1. Kualitas Audit.....	28
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.4. Populasi dan Sampel .....	31
3.4.1. Populasi.....	31
3.4.2. Sampel .....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1. Uji Validitas .....	36
3.5.2. Uji Reabilitas.....	36
3.6. Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.6.3. Uji Hipotesis.....	39
3.6.4. Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	40
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Deskriptif Data .....	42
4.1.1. Deskriptif kuesioner penelitian .....	43
4.1.2. Deskriptif karakter Responden.....	28
4.1.3. Hasil Analisis Data.....	46
4.1.3.1. Uji Kualitas Data.....	47
4.1.3.1.1. Uji Validitas .....	47
4.1.3.1.2. Uji Reabilitas.....	49

4.1.3.2.Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.3.2.1.Uji Normalitas.....	50
4.1.3.2.2.Uji Multikolinieritas .....	53
4.1.3.2.3.Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.1.3.3.Hasil Analisis Regresi Berganda.....	56
4.1.3.4.Uji Hipotesis.....	57
4.1.3.4.1 Uji Regresi Parsial (Uji-t) .....	57
4.1.3.4.2Uji Regresi Simultan (Uji-f).....	59
4.1.3.5.Koefisien Determinasi .....	60
4.2. Analisi Data .....	61
4.2.1. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit .....	61
4.2.2. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit .....	62
4.2.3.Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit .....	64
4.2.4. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.....	65
<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 4.1 Uji Normalitas .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.2 Heteroskedastisitas.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Kasus.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1.2 Kasus di KAP kotaMedan.....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitain .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.5 Skala Pengukuran Likert .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.1 Rincian Pengumpulan Data .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.2 Umur .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3 Jenis Kelamin .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.4 Pendidikan .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.5 Jabatan .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Validitas Fee Audit .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Validitas Audit Tenure .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.8 Uji Validitas Rotasi Audit .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.9 Uji validitas Kualitas Audit .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Reabilitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Normalitas .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.14 Uji Secara Parsial (Uji-t) .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji-f) .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran .....</b>	<b>72</b>
6.1 Bentuk Kuesioner .....	73
6.2 Surat Penetapan Dosen Pembimbing .....	81
6.3 Surat Permohonan Judul .....	82
6.4 Surat Penetapan Judul .....	83
6.5 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	84
6.6 Berita Acara Seminar Proposal .....	85
6.7 Pemohonan Ijin Penelitian .....	86
6.8 Surat Ijin Riset Pendahuluan .....	87
6.9 Surat Menyelesaikan Riset .....	88
6.10 Surat Balasan Riset .....	89
6.11 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	95

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini, jasa akuntan publik sudah sangat berkembang pesat. Jasa profesional akuntan publik atau auditor eksternal dianggap dapat menjadi pihak ketiga yang independen untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Dalam Mulyadi (2016), seseorang yang berprofesi sebagai auditor adalah orang-orang yang berintegritas tinggi dan berkualitas baik. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik atau auditor eksternal adalah mengevaluasi serta menilai laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah mengaudit laporan keuangan yang dihasilkan manajemen, seorang auditor harus membuat laporan audit untuk mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit tersebut. Menurut Nindita dan Siregar (2013) untuk mendapatkan laporan audit yang berkualitas, auditor dituntut untuk menggunakan kompetensi dan independensinya semaksimal mungkin dalam melakukan proses audit agar menghasilkan opini yang sesuai karena reputasi auditor juga ikut dipertaruhkan ketika opini ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Seorang auditor independen harus bersifat netral dan tidak memihak pihak manapun. Dalam Mulyadi (2016) menyatakan bahwa independensi merupakan kejujuran yang dimiliki auditor dalam mempertimbangkan faktadan merumuskan fakta serta menyatakan pendapatnya dengan pertimbangan yang objektif. Selain

independensi, kriteria lain yang sangat penting bagi seorang auditor yaitu memiliki pengetahuan luas yang berkaitan dengan audit dan memiliki pemahaman tentang kode etik profesiauditor.

Kualitas audit adalah hal yang harus diperhatikan bagi seorang akuntan publik. Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Kurniasih dan Rohman, 2014).

Berikut merupakan kasus-kasus kecurangan perusahaan dengan KAPnya serta perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Kasus**

No.	Nama KAP	Tahun	Kasus
1.	KAP Arthur Anderson	2001	Kasus Enron Corporation pada tahun 2001 silam. Dalam kasus ini terbukti KAP Arthur Andersen telah melakukan kerjasama dengan CEO Enron untuk memanipulasi laporan keuangan dan mengeluarkan opini wajar dalam temuan auditnya. Hilangnya independensi Akuntan Publik KAP Arthur Andersen dicurigai terjadi karena lamanya perikatan jasa audit KAP Arthur Andersen terhadap Enron yang mencapai 20 tahun (Darmaningtyas, 2018). Arthur Andersen juga memberikan jasa konsultasi mengenai pembentukan SPE (Special Purpose Vehicle) dengan berperan sebagai auditor merangkap konsultan manajemen. Andersen menerima fee double yaitu dari konsultasi menerima US\$ 27 juta dan dari jasa audit mendapat US\$25 juta.
2.	KAP Osman Bing Satrio dan Eny	2015	Sejak tahun 2008-2015, PT Mulia Industrindo Tbk selalu menggunakan KAP yang sama untuk mengaudit laporan keuangannya, yakni KAP Osman Bing Satrio & Eny. KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan KAP yang berafiliasi dengan KAP asing yang tergolong big four yakni Deloitte Touche Tohmatsu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Mulia Industrindo Tbk tidak melakukan pergantian KAP selama 8 tahun. (R. Dewi, 2017)

3.	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan.	2018	PT Garuda Indonesia(Persero) Tbk tahun 2018 yang diaudit oleh AP Kasner Sirumapea, dianggap melakukan kelalaian menurut Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, di mana hal ini melanggar SA 560. Tak hanya itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat Kasner bernaung pun diminta untuk mengendalikan standar pengendalian mutu KAP.(CNN.Indonesia, 2019)
----	--	------	--

Tabel 1.2

## Kasus di KAP kota Medan

No.	Nama KAP	Tahun	Kasus
1.	KAP Hasnil M Yasin & Rekan	2002	Saat menjabat Kepala Bagian keuangan Pemkab Langkat menunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan, guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002, untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp. 5,9 miliar. Sesuai surat perjanjian, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20 persen dari Rp. 5,9 miliar yaitu Rp. 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar Rp. 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp. 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa, negara mengalami kerugian Rp. 1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatra Utara. (Windari, 2017)
2.	AP Biasa Sitepu	2010	Kasus kredit macet BRI Jambi pada tahun 2010 sebesar 52 milyar dan melibatkan profesi akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kasus ini bermula dari seorang akuntan publik yang menyusun laporan keuangan Raden Motor yang bertujuan mendapatkan hutang atau pinjaman modal senilai Rp. 52 miliar dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jambi pada tahun 2009 dan juga melibatkan pegawai BRI cabang Jambi. Terungkap adanya dugaan keterlibatan dari Biasa Sitepu yang berprofesi sebagai akuntan

			publik pada kasus ini. Hasil pemeriksaan kemudian dikonfrontir oleh keterangan tersangka dengan para saksi dari Biasa Sitepu. Terjadi kesalahan dalam pelaporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam pengajuan pinjaman modal ke BRI Cabang Jambi bahwa data pada laporan keuangan tersebut yang tidak disajikan dalam laporan oleh akuntan publik sehingga terjadi kesalahan dalam proses kreditnya dan ditemukan dugaan korupsinya. (Syahrin, 2015). Pada Kutipan(Windari, 2017).
3.	KAP Darwin S Meliala	2011	Laporan Akuntan Publik keuangan PDAM Tirtauli tahun 2010 dan 2011 yang diserahkan ke DPRD Kota Pematangsiantar diragukan. Pasalnya, hasil yang dilaporkan dengan keuntungan dua tahun berut-turut justru tidak menjadi deviden bagi kas Daerah.Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk tahun 2010 dan tahun 2011 PDAM Tirtauli dinyatakan merugi. Sedangkan menurut laporan akuntan publik dua tahun tersebut mengalami untung. Menurut KAP tersebut PDAM Tirtauli mendapat laba bersih Rp 870.023.845, sedangkan untuktahun 2011 kembali mendapat laba yang justru menurun menjadi Rp 249.919.317. Padahal, tahun 2011 Pemko Pematangsiantar menyertakan modal sebesar Rp 1 miliar. Meski demikian, sampai akhir tahun 2011, Pemko belum menjadi bagian dari keuntungan sebagai masukan PAD. Melihat dari cakupan pelayanan yang telah dicapai oleh PDAM, sebesar 86,47 persen sudah sepatasnya menjadi contributor PDAM. (Medan.tribun.com, 2012)

Dari beberapa contoh kasus di atas menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor ketika melaksanakan tugas di lapangan jangan hanya mengikuti prosedur audit yang sudah tertuang dalam program audit, melainkan juga harus tetap menjaga independensinya sebagai auditor agar tidak terjadi hubungan yang tidak sehat antara auditor dengan klien ataupun KAP dengan klien. Nugrahanti (2014) menyatakan bahwa kompetensi auditor yang memungkinkan mereka untuk mendeteksi salah saji material sedangkan independensi auditor yang menentukan apakah auditor akan melaporkan salah saji materi tersebut atau tidak. Pada dasarnya auditor wajib menjaga kualitas audit yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diterapkan.

Kualitas audit adalah hal yang harus diperhatikan bagi seorang akuntan publik. Kualitas audit yang baik akan tercapai apabila seorang auditor dapat mematuhi syarat dasar untuk menjadi auditor dimana auditor harus memiliki sikap independensi, kompetensi, dan due professional care dalam melakukan audit agar suatu laporan keuangan dapat dipercaya. Kepercayaan ini akan berkurang apabila seorang auditor bersikap tidak independen dalam fakta (Lufriansyah, 2017).

Selain faktor di atas, masih banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Seperti halnya dalam penelitian ini faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah fee audit. Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel informasi dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Mgbame, et al. 2012). Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal diantaranya pengaruh dari *fee* audit, audit *tenure*, dan rotasi audit.

Pemberian imbalan jasa atau fee sesuai keinginan dapat memotivasi auditor untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengaudit laporan perusahaan (Maharani, 2014). Jika semakin besar imbalan yang diberikan klien kepada auditor dapat membuat auditor memaksimalkan kemampuannya dalam melakukan audit dan memperbaiki kinerjanya menjadi lebih baik. Jika imbalan yang diberikan kecil dapat membuat auditor menjadi tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan melaksanakan tugas dengan baik. Besarnya imbalan yang akan diberikan klien kepada auditor tergantung dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki auditor, serta tarif jasa yang dikenakan oleh auditor tersebut (Hanjani, 2014).

Faktor yang kedua adalah audit tenure. Penelitian Febriyanti dan Mertha (2014) dan Adhiyani (2016) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2016) yang menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, selanjutnya hasil penelitian Panjaitan dan Chariri (2014) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena tenure yang panjang dapat menurunkan objektivitas auditor.

Selanjutnya dalam penelitian ini faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah rotasi KAP. Adanya aturan dari pemerintah tentang rotasi auditor dapat berdampak baik bagi klien. Myers (2013) menyatakan tujuan adanya rotasi auditor dalam mengaudit perusahaan untuk mencegah klien dan auditor memiliki kedekatan yang berlebihan. Apabila perusahaan klien semakin cepat melakukan rotasi maka akan dapat mengurangi dan mencegah klien berhubungan dekat dengan auditor tersebut sehingga auditor pun tidak akan mengalami masalah independensi. Namun jika perusahaan tidak pernah melakukan rotasi maka akan terjalin kedekatan yang sangat erat antara kedua belah pihak sehingga dapat berpengaruh terhadap objektivitas auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Velte dan Stiglbauer (2012) serta Siregar et al., (2012) menyatakan rotasi akuntan publik atau auditor diharapkan dapat menciptakan suasana baru dan mampu bertindak lebih objektif.

Dari berbagai kasus diatas, rotasi audit merupakan solusi yang tepat guna mencegah auditor terlalu dekat ketika berinteraksi dengan klien. Kualitas laporan keuangan Di Indonesia sendiri, rotasi audit telah diatur oleh pemerintah sejak tahun 2002 dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 yang

kemudian pada tahun 2003 peraturan tersebut diamandemen menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2. Peraturan ini mengatur bahwa “pemberian jasa audit umum oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan paling lama lima tahun berturut-turut dan pemberian jasa audit umum oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun berturut-turut.” Kemudian peraturan tersebut diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi Faktor Internal, tetapi juga Faktor Eksternal di antaranya Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan masih banyak lagi. Sudah banyak terdapat kasus kecurangan yang melibatkan para Akuntan Publik sehingga menyebabkan kepercayaan publik terhadap penyedia jasa akuntan publik mulai menurun. Dengan penjelasan-penjelasan di atas maka diangkatlah judul yaitu “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah di tulisakan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kasus tentang pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
2. Banyaknya auditor yang masih melanggar Standart Audit dalam melaksanakan audit laporan keuangan dari kliennya.
3. Kasus pemberian *Fee* kepada auditor yang akan berpengaruh terhadap

kualitas audit.

4. Munculnya kasus Audit *Tenure* yang terjadi akibat adanya hubungan atau masa perikatan yang panjang antara suatu KAP dengan Kliennya.
5. Terjadinya pelanggaran atas Rotasi Audit pada Kantor Akuntan Publik.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Fee Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah *Fee Audit*, Audit *Tenure* dan Rotasi Audit secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Fee Audit*, Audit *Tenure* dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi akuntan publik, penelitian ini dijadikan sebagai acuan yang diharapkan adanya perubahan akan penyampaian kualitas audit.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Agency

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik modal (*principal*) dengan pengelola dana (*agent*). Dalam perusahaan, investor atau pemegang saham merupakan seorang *principal* dan manajer berperan sebagai *agent* yang mempunyai tanggungjawab besar atas kegiatan operasional perusahaan yang dikelolanya. Panjaitan (2014) menyatakan bahwa tujuan utama dari teori agensi adalah untuk menyelesaikan permasalahan agensi yang timbul akibat pihak-pihak yang melakukan kerja sama memiliki tujuan yang berbeda-beda (Darmaningtyas, 2018).

Adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan adanya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. *Principal* memiliki kewajiban untuk memberi upah atas jasa yang diberikan oleh agen untuk memaksimalkan keuntungannya. Seorang *principal* berhak mengetahui aktivitas yang dilakukan agen (manajemen) atas dana yang ia tanamkan dalam perusahaan tersebut.

Dalam kenyataannya seorang *principal* tidak bisa memantau aktivitas agen dalam perusahaan setiap harinya. Disisi lain agen (manajer) memiliki akses yang lebih luas untuk mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada tahun-tahun selanjutnya.

Dibandingkan dengan principal atau pemegang saham. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa agen bekerja sesuai dengan keinginan principal maka seorang agen (manajer) harus membuat laporan pertanggungjawaban setiap akhir periode dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya akan diserahkan kepada principal.

Dalam konteks keagenan, dibutuhkan peran pihak ketiga yang independen yaitu auditor independen untuk menjadi mediator antara principal dan agen. Pihak ketiga ini berfungsi memonitor perilaku manajer sebagai agen dan memastikan agent sudah bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak principal dengan pihak manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajer kepada pihak principal. (Darmaningtyas, 2018)

### **2.1.2. Kualitas Audit**

Pada penelitian (Hartadi, 2009) mengatakan bahwa: Kualitas merupakan komponen profesionalisme yang benar-benar harus dipertahankan oleh akuntan publik profesional. Independen disini berarti akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri dalam membuat laporan audit. Oleh sebab itu, keberpihakan auditor dalam hal ini seharusnya lebih diutamakan pada kepentingan publik (IAI, 2001).

Seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika mampu menemukan dan berani mengungkapkan adanya unsur kesalahan

dalam laporan keuangan. Edosa et al., (2013) menyatakan bahwa kualitas yang dimiliki auditor dapat dilihat jika dapat ditemukan adanya kesalahan saji dalam laporan keuangan perusahaan. Kantor akuntan publik yang besar atau KAP Big 4 dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non Big 4 atau kecil sehingga KAP Big 4 dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP non Big 4 (Kurniasih dan Rohman, 2014). Kualitas audit berkaitan dengan beberapa faktor seperti audit tenure, audit fee, rotasi auditor, spesialisasi auditor, dan umur publikasi.

Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Audit yang berkualitas adalah jika seorang auditor berpedoman pada standar audit yang telah ditentukan oleh IAPI Elfarini (2011).

Kualitas audit diukur dengan cara yang berbeda-beda. Penelitian Nindita & Siregar (2013) menggunakan proksi akrual diskresioner untuk mengukur kualitas audit. Panjaitan (2013) mengukur kualitas audit dengan nilai absolute akrual diskresioner. Sedangkan Febriyanti & Mertha (2014) dan Kurniasih & Rohman (2014) mengukur kualitas audit menggunakan variabel *dummy* dengan uji regresi *logistic*. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur berdasarkan indikator penelitian oleh Elfarini (2011) sebagai berikut:

- a. Melaporkan semua kesalahan klien
- b. Pemahaman terhadap sistem informasi klien
- c. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit
- d. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan
- e. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien
- f. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

### **2.1.3. Fee Audit**

Menurut Agoes (2012) komisi audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. *Fee* audit ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasar kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Kurniasih & Rohman, 2014).

Menurut Sukrisno Agoes (2012 :46) *fee* audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut (Risma, 2019).

Suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) akan mengaudit badan usaha yang berisiko tinggi dengan *audit fee* yang besar dan semakin baiknya reputasi Kantor Akuntan Publik akan menjadi pertimbangan dalam penentuan besaran *fee* audit. Menurut Sukrisno Agoes (2012:18) indikator dari *fee* audit dapat diukur dari :

- 1) Risiko penugasan
- 2) Kompleksitas jasa yang diberikan
- 3) Struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya
- 4) Ukuran KAP (Halim & Wulandari, n.d.)

Berdasarkan penjelasan terkait dengan definisi *fee* audit diatas, dapat disimpulkan bahwa *fee* audit merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

#### **2.1.4. Audit Tenure**

*Tenure* adalah lamanya masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati. Lama atau singkatnya *tenure* menjadi perdebatan karena *tenure* dapat berdampak pada kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan emosional auditor dengan klien, independensi, *fee*, dan lain-lain (Nuratama, 2011). Sinaga dan Ghazali (2012) menyimpulkan bahwa hubungan yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka cukup untuk menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Hamid (2013) menyimpulkan bahwa *tenure* yang singkat saat auditor mendapatkan klien baru membutuhkan waktu yang lama bagi auditor untuk memahami klien

dan lingkungan bisnis klien tersebut. *Tenure* yang singkat membatasi auditor dalam memperoleh informasi dan bukti-bukti sehingga jika ada bukti-bukti berupa data atau dokumen yang hilang atau sengaja dihilangkan oleh manajer akan sulit ditemukan oleh auditor. Akan tetapi, *tenure* yang singkat disisi lain diharapkan dapat meningkatkan kompetensi auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal.

Di Indonesia ketentuan terkait audit tenure telah diatur dalam PMK nomor 17/PMK.01/2008 yang mengatur masa perikatan KAP dari lima tahun buku berturut-turut menjadi enam tahun buku berturut-turut dan untuk Akuntan Publik masih sama yaitu tiga tahun berturut-turut. Dengan dikeluarkannya keputusan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan yang diakibatkan karena adanya kedekatan antara auditor dengan klien.

Tenur audit merupakan lamanya perikatan kantor akuntan publik yang terjadi dengan perusahaan klien (Maharani, 2014). Masa perikatan sempit menjadi perdebatan publik karena jika dilakukan terlalu lama maupun singkat akan berdampak buruk bagi auditor dan klien. Jika terlalu lama dapat menyebabkan kedekatan yang dapat berpengaruh pada independensi auditor dalam melaporkan adanya kesalahan. Namun jika perikatannya singkat dapat membuat auditor tidak memiliki informasi yang cukup untuk mempelajari kondisi perusahaan terlebih dahulu.

Tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu unit-unit usaha/perusahaan atau instansi

menurut (Wijiastuti, 2012) dan indikator penukuran dalam audit tenure adalah sebagai berikut:

- 1) Lama bekerja sebagai auditor,
- 2) Lama auditor berhubungan dengan klien
- 3) Lamanya mengaudit klien.

### **2.1.5. Rotasi Audit**

Lamanya hubungan antara klien dan auditor dapat mengganggu independensi serta keakuratan auditor untuk menjalankan tugas pengauditan (Nugrahanti, 2014). Oleh karena itu demi mencegah terjadinya hubungan spesial antara auditor dengan klien yang akan berdampak pada penurunan kualitas audit, maka dibutuhkan rotasi audit sesuai dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang terbit pada tanggal 5 Februari 2008 dimana rotasi audit terhadap Akuntan Publik dilakukan dalam waktu tiga tahun sekali sedangkan rotasi audit terhadap Kantor Akuntan Publik dilakukan dalam waktu enam tahun sekali.

Selain itu, ketentuan terkait rotasi audit dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK melalui Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-310/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 yang menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dapat menerima penugasan audit kembali untuk klien yang sama setelah 1 (satu) tahun buku tidak mengaudit klien tersebut. Peraturan-peraturan terkait rotasi audit tersebut dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit dan menjaga independensi auditor (Siregar et al, 2011).

Menurut (Juliantari dan Rasmini (2013) Rotasi Audit adalah Pergantian penggunaan jasa auditor yang perlu dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, independen dan relevan. Dalam mengukur rotasi audit digunakan indikator:

- 1) Mekanisme tingkat rotasi auditor berkala,
- 2) Laporan keuangan yang telah diaudit,
- 3) Lamanya auditor tersebut melakukan audit terhadap suatu klien,
- 4) Jenis perusahaan yang diaudit,
- 5) Pertimbangan klien dalam menggunakan jasa auditor tersebut.

Kewajiban rotasi dalam perspektif teori agensi dimana teori ini menggambarkan keberadaan perusahaan. Teori perusahaan ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai : keberadaan perusahaan, batas antara perusahaan dengan pasar, struktur organisasi perusahaan, dan *heterogenitas* tindakan perusahaan dalam kinerja perusahaan tersebut.

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan investor maupun pengguna laporan keuangan, perusahaan berusaha meningkatkan laporan keuangan auditan yang berkualitas pula.

## **2.2. Kerangka Berpikir Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit**

Fee audit merupakan besarnya imbalan yang diterima oleh auditor yang besarnya tergantung dari berbagai faktor-faktor baik faktor eksternal maupun internal auditor. Sebelum menetapkan besaran fee audit yang akan diterima, auditor dengan manajemen melakukan negosiasi terlebih dahulu.

Apabila auditor mendapatkan fee audit yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka terdapat indikasi bahwa auditor akan mengerjakan proses audit dengan tidak maksimal. Hoitash et al, (2007) menemukan bukti bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran fee yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan mereduksi kualitas laporan auditan. Sehingga besaran fee audit yang akan diterima auditor ini, akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hartadi (2009), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fee audit dengan kualitas audit.

Pengaruh fee audit terhadap kualitas audit ini, memiliki pengaruh positif. Apabila fee audit semakin tinggi maka kualitas audit akan semakin tinggi pula, dan sebaliknya. Apabila fee audit yang dibayarkan pihak manajemen rendah maka kualitas audit akan

semakin rendah (Susmiyanti, 2016) Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

H1: Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

### **2.2.2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit**

Menurut penelitian terdahulu (Darmaningtyas, 2018) menyatakan bahwa Sumber dari masalah keagenan adalah terdapatnya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Oleh sebab itu, untuk menyelaraskan tujuan antara kedua belah pihak maka dibutuhkan peran pihak ketiga yaitu auditor independen untuk melakukan audit dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan pihak manajemen.

Masa perikatan yang panjang akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang tinggi. Semakin lama tenure KAP dengan klien, maka KAP tersebut akan memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih luas terkait lingkungan bisnis klien. Hal tersebut akan membuat auditor menjadi lebih teliti dalam melakukan auditnya dan akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan (Efrain, 2010). Kasus yang menimpa KAP Arthur Andersen dan Enron mematahkan argument penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin lamanya tenure maka akan semakin meningkat kualitas audit yang dihasilkan. KAP Arthur Andersen telah menjalin tenure dengan Enron selama hampir 20 tahun sehingga terjadi kedekatan antara klien dengan auditor yang menyebabkan independensi auditor menurun

sebagai toleransi dari rasa kekeluargaan auditor terhadap kliennya (Panjaitan, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhiyani (2016) menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Masa perikatan kurang dari enam tahun dianggap dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada masa perikatan yang lebih dari enam tahun. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

### **2.2.3. Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit**

Pada penelitian yang dilakukan (Darmaningtyas, 2018) menyatakan bahwa: Setiap perusahaan seharusnya wajib melakukan rotasi audit partner sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Kantor Akuntan Publik hanya diperbolehkan memberikan jasa paling lama enam tahun buku berturut-turut. Rotasi KAP dilakukan untuk tetap menjaga kepercayaan publik terhadap KAP serta untuk meningkatkan kualitas audit (Prasetia dan Rozali, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014) menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ketika perusahaan melakukan pergantian KAP untuk mengaudit perusahaan nya maka perusahaan tersebut pasti mengharapkan

kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik dari KAP sebelumnya. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Rotasi KAP berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

#### **2.2.4. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenute dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas audit**

Dalam kutipan (Erdiani, 2018) menyebutkan: Dalam perikatan jasa profesional, KAP bertanggung jawab untuk mematuhi berbagai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salah satu standar yang berisi panduan bagi KAP dalam melaksanakan pengendalian kualitas jasa yang dihasilkan oleh kantornya adalah standar pengendalian mutu (SPAP, 2011).Oleh sebab itu, adanya suatu keharusan bagi setiap KAP untuk memiliki sistem pengendalian mutu sehingga harus komprehensif dan selaras dengan struktur organisasi, kebijakan, dan sifat praktik KAP (SPAP, 2011:16000.1). Dengan adanya sistem pengendalian mutu di KAP akan berpengaruh terhadap pelaksanaan penugasan audit secara individual dan pelaksanaan praktik audit secara keseluruhan (SPAP, 2011:161.2)

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah fee audit. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas tinggi akan mengenakan fee audit yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-

informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Ian, 2013). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hartadi (2012) menyatakan bahwa fee audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian Chrisdinawidanty et al., (2016). Hal yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Adhiyani (2016) yang menyatakan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

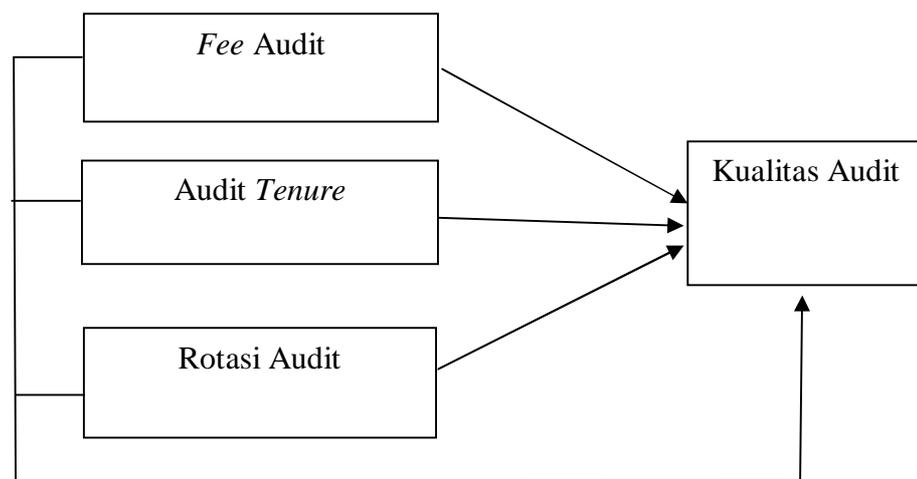
Faktor yang kedua adalah audit tenure. Penelitian Febriyanti dan Mertha (2014) dan Adhiyani (2016) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2016) yang menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, selanjutnya hasil penelitian Panjaitan dan Chariri (2014) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena tenure yang panjang dapat menurunkan objektivitas auditor.

Selanjutnya dalam penelitian ini faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah rotasi KAP dan ukuran perusahaan klien. Rotasi KAP dibutuhkan untuk mencegah adanya hubungan special dan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan KAP akibat lamanya tenure. Dari penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dan Mertha (2014) dan Hartadi (2012) menyimpulkan bahwa rotasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Kurniasih dan Rohman (2014) menghasilkan hasil penelitian yang berbeda yaitu rotasi audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu hasil penelitian Prasetia dan Rozali (2016) menunjukkan bahwa rotasi KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit (Darmaningtyas, 2018).

H4: *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan Rotasi KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun Kerangka Berfikir, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian penjelasan tentang kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 : *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitasaudit.

2 : Audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

3 : Rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

4 : *Fee* Audit, Audit *Tenure* dan Rotasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2004, hal. 11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, arti penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang sifatnya ilmiah (Suriasumanti, 2005). Kajian ini menggunakan proses *logico-hypothetico-verifikatif* pada langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga data-data yang dihasilkan dari penelitian dapat diukur dan dikonversikan terlebih dahulu kedalam bentuk angka dan dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Menurut Gendro Wiyono (2011: 129), data kuantitatif merupakan data statistik yang berbentuk angka – angka baik yang secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif.

#### 3.2. Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Fee Audit* (X1), *Audit Tenure* (X2), *Rotasi Audit* (X3) dan satu variabel

Dependen yaitu Kualitas Audit (Y) dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala sebagai berikut:

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

#### **3.2.1.1. Fee Audit**

Menurut Sukrisno Agoes (2012 :46) fee audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya fee anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut (Risma, 2019).

Suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) akan mengaudit badan usaha yang berisiko tinggi dengan audit fee yang besar dan semakin baiknya reputasi Kantor Akuntan Publik akan menjadi pertimbangan dalam penentuan besaran fee audit. Menurut Sukrisno Agoes (2012:18) indikator dari fee audit dapat diukur dari :

- 1) Risiko penugasan
- 2) Kompleksitas jasa yang diberikan
- 3) Struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya
- 4) Ukuran KAP (Halim & Wulandari, n.d.)

### **3.2.1.2. Audit Tenure**

Tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu unit-unit usaha/perusahaan atau instansi menurut (Wijiastuti, 2012) dan indikator penukuran dalam audit tenure adalah sebagai berikut:

- 1) Lama bekerja sebagai auditor,
- 2) Lama auditor berhubungan dengan klien
- 3) Lamanya mengaudit klien.

### **3.2.1.2 Rotasi Audit**

Menurut (Juliantari dan Rasmini (2013) Rotasi Audit adalah Pergantian penggunaan jasa auditor yang perlu dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, independen dan relevan. Dalam mengukur rotasi audit digunakan indikator:

- 1) Mekanisme tingkat rotasi auditor berkala,
- 2) Laporan keuangan yang telah diaudit,
- 3) Lamanya auditor tersebut melakukan audit terhadap suatu klien,
- 4) Jenis perusahaan yang diaudit,
- 5) Pertimbangan klien dalam menggunakan jasa auditor tersebut.

Adanya aturan dari pemerintah demi mencegah terjadinya hubungan spesial antara auditor dengan klien yang akan berdampak

pada penurunan kualitas audit, maka dibutuhkan rotasi audit sesuai dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang terbit pada tanggal 5 Februari 2008 dimana rotasi audit terhadap Akuntan Publik dilakukan dalam waktu tiga tahun sekali sedangkan rotasi audit terhadap Kantor Akuntan Publik dilakukan dalam waktu enam tahun sekali. Hal ini dapat berdampak baik bagi klien.

Myers (2013) menyatakan tujuan adanya rotasi auditor dalam mengaudit perusahaan untuk mencegah klien dan auditor memiliki kedekatan yang berlebihan. Apabila perusahaan klien semakin cepat melakukan rotasi maka akan dapat mengurangi dan mencegah klien berhubungan dekat dengan auditor tersebut sehingga auditor pun tidak akan mengalami masalah independensi.

### **3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2012:61) variabel dependen pada penelitian ini adalah:

#### **3.2.2.1. Kualitas Audit**

Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Audit yang berkualitas adalah jika seorang auditor berpedoman pada standar audit yang telah ditentukan oleh IAPIEfarini (2011).

Dalam penelitian ini kualitas audit diukur berdasarkan indikator penelitian oleh Elfarini (2011) sebagai berikut:

- 1) Melaporkan semua kesalahan klien
- 2) Pemahaman terhadap sistem informasi klien
- 3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit
- 4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan.
- 5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien
- 6) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika mampu menemukan dan berani mengungkapkan adanya unsur kesalahan dalam laporan keuangan. Edosa et al., (2013) menyatakan bahwa kualitas yang dimiliki auditor dapat dilihat jika dapat ditemukan adanya kesalahan saji dalam laporan keuangan perusahaan. Kantor akuntan publik yang besar atau KAP Big 4 dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non Big 4 atau kecil sehingga KAP Big 4 dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP non Big 4 (Kurniasih dan Rohman, 2014).

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	<i>Fee Audit</i> Sukrisno Agoes	Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) <i>fee audit</i> merupakan bentuk balas	a. Risiko penugasan. b. Kompleksitas jasa yang diberikan.	Interval

	(2012)	jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya fee anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut. Pada penelitian (Risma, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.</li> <li>d. Ukuran KAP</li> </ul>	
2.	Audit <i>Tenure</i> (Wijastuti, 2012)	Tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu unit-unit usaha/perusahaan atau instansi. Hal ini telah dijelaskan pada penelitian (N. P. Dewi, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lama bekerja sebagai auditor,</li> <li>b. Lama auditor berhubungan dengan klien,</li> <li>c. Lamanya mengaudit klien.</li> </ul>	Interval
3.	Rotasi audit (Juliantari dan Rasmini, 2013)	Pergantian penggunaan jasa auditor yang perlu dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, independen dan relevan. Pada pelenilian (Adiatama, 2018).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mekanisme tingkat rotasi auditor berkala,</li> <li>b. Laporan keuangan yang telah diaudit,</li> <li>c. Lamanya auditor tersebut melakukan audit terhadap suatu klien,</li> <li>d. Jenis perusahaan yang diudit,</li> <li>e. Pertimbangan klien dalam menggunakan jasa auditor tersebut.</li> </ul>	Interval
4.	Kualitas Audit Elfarini (2011)	Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Audit yang berkualitas adalah jika seorang auditor berpedoman pada standar audit yang telah ditentukan oleh IAPI.  Pada penjelasan penelitian (Risma, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Melaporkan semua kesalahan klien</li> <li>h. Pemahaman terhadap sistem informasi klien</li> <li>i. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit</li> <li>j. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan</li> <li>k. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien</li> <li>l. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.</li> </ul>	Interval

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu berada di sebagian KAP yang ada di Kota Medan. Responden pada penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja pada KAP tersebut. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020, dikarenakan pada saat awal tahun auditor memiliki pekerjaan yang sangat banyak untuk mengaudit kliennya.

**Tabel 3.2**

**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Des				Jan				Febr				Mart				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul				■																
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal									■	■										
4.	Seminar Proposal											■									
5.	Penyempurnaan Proposal											■	■								
6.	Penyusunan Skripsi													■	■						
7.	Bimbingan Skripsi															■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut UmaSekaran (2011: 241), *population* (populasi) adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Medan.

Tabel 3.3

## Daftar Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan

No.	Nama	No. Izin Usaha	Jumlah
1	Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016	5
2	Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/Km.17/1999	8
3	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	15
4	Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-243/KM.17/1999	7
5	Edward L. Tobing, madilah Borohi	110/KM.1/2010	3
6	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10
7	Hadiawan, Drs.	KEP-954/KM.17/1998	7
8	Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	6
9	Lona Trista	1250/KM.1/2017	5
10	Meilina Pangaribuan, Dra., M.M.	864/KM.1/2008	4
11	Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	4
12	Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	7
13	Syahrudin Batubara, Drs.	KEP-1029/KM.17/1998	8
14	Syamyul Bahri, Drs, M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	10
15	Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	5
16	Wagimin Sedjaja,Dr.,Ak., CA., CPA	936/KM.1/2014	5
17	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	1271/KM.1/2011	5
18	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	832/KM.1/2014	5
19	Johan Malonda Mustika & Rekan	1007/KM.1/2010	6
20	Johannes Juara & Rekan	77/KM.1/2018	5
21	Joachim Poltak Lian & Rekan	339/KM.1/2014	15
22	Kanaka Puradiredja, Suhartono	588/KM.1/2008	7
23	Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	118/KM.1/2012	5
24	Paul Hadiniwata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	1186/ KM.1/2009	7
25	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	KEP-687kmk 01/ 2006	5
		Total	<b>169</b>

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Dina Tri Liztary (2017)

### 3.4.2. Sampel

*Sample* (sampel), merupakan subset atau subkelompok populasi. Sampel merupakan sebuah proses menyeleksi kumpulan-kumpulan elemen dari sebuah populasi dari penelitian untuk menjadi wakil dari populasi tersebut, menurut Uma Sekaran (2011: 244)

Menurut Uma Sekaran (2011: 245), *sampling* (pengambilan sampel) merupakan proses memilih unsur dari populasi sehingga karakteristik sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Dalam pengambilan sampel ini melibatkan keputusan pemilihan desain dan ukuran. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. Menurut Gendro Wiyono (2011: 88) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian. Dasar penentuan *purposive sampling* ini adalah tujuan penelitian.

Sampel ini digunakan karena dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang akan diteliti memerlukan sumber data atau kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu, tingkat signifikansi tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Lamanya KAP berdiri minimal 2 tahun;
2. Kantor Akuntan Publik yang sudah terdaftar;
3. Cukup berpengalaman dalam mengaudit;
4. KAP memberikan respon terhadap kuesioner yang diberikan.

Dari Kriteria teknik pengambilan sampel diatas dapat di hasilkan jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama KAP	No. Izin Usaha	Jumlah
1	Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016	5
2	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	15
3	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10
4	Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	6
5	Syamyul Bahri, Drs, M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	10
6	Joachim Poltak Lian & Rekan	339/KM.1/2014	15
Total			61

Berdasarkan data di atas diperoleh sampel sebanyak 61, akan tetapi hal ini dapat berubah sesuai dengan kuesioner yang akan balik nantinya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Azuar dan Irfan (2018:69), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, diantar langsung kepada responden Akuntan Publik pada masing -

masing KAP tempatnya bekerja. Pengukuran variabel – variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup.

Skala yang digunakan adalah skala interval melalui skala likert yang telah disediakan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut (Azuar dkk:70).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada umumnya opsi jawaban terdiri dari 5 (lima) dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Skala Pengukuran Likert**

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Penggunaan Skala Pengukuran Likert di atas digunakan pada skala interval untuk mengukur sikap. Sebelum kuesioner disebarkan, terlebih dahulu dilakukan Uji Kualitas. Instrumen berupa Uji Validitas dan Reliabilitas.

### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut (Ghozali 2018 : 51). Kriteria kelayakan suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi ( $r$  hitung)  $> r$  tabel atau nilai probabilitas sig.  $< ( = 5\%)$ .
- b) Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi ( $r$  hitung)  $\leq r$  tabel atau nilai probabilitas sig.  $\geq ( = 5\%)$ .

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut (Ghozali 2018 : 45).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel atau terpercaya.

Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel  $\geq 0,6$  maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan, dan sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2009, hal. 46).(Erdiani, 2018)

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS (Statistik Package For Sosial Science)*. Setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali 2018:19).(Irfan, 2015:139) menjelaskan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varians

(*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode pengukuran yang mengukur hubungan sekelompok variabel (Wibisono, 2013, hal. 199). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga hubungan antar variabel diukur dengan analisis regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable

$X_1$  = *Fee Audit*

$X_2$  = *Audit Tenure*

$X_3$  = *Rotasi Audit*

e = *error*

Sebagai prasyarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, digunakan uji *One Sample kolmogrov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel > dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal. Uji normalitas juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik memiliki data normal atau mendekati normal (Irfan dkk 2015:160).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali 2018:107).

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan residualnya. Dasar analisis menurut Ghozali (2018:137):

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.3. Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018:98).

- a. Jika  $probability \geq t_{0,05}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan).
- b. Jika  $probability < t_{0,05}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan).

### 3.6.3.2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan dasar pengambilan keputusannya menggunakan angka probabilitas melihat signifikan yaitu:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $probability F < 0,05$  maka secara simultan seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai  $probability F > 0,05$  maka secara simultan seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.6.4. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan, hal ini sesuai dengan teknik dan kriteria pengambilan sampel yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada auditor-auditor yang bekerja di KAP Kota Medan yang di jadikan sebagai sampel sebagai responden penelitian.

Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Seluruh kuesioner yang kembali dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun rincian pengumpulan data yang di jadikan sampel dengan KAP sebagai objek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Rincian Pengumpulan Data

No.	Nama KAP	Izin Usaha	Kuesoner disebar	Kuesoner kembali
1	Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016	5	5
2	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	15	0
3	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10	10
4	Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	6	5

5	Syamyul Bahri, Drs, M.M., Ak. & Rekan	KEP- 011/KM.5/2005	10	9
6	Joachim Poltak Lian & Rekan	339/KM.1/2014	10	6
	Total		<b>56</b>	<b>35</b>

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa dari 25 KAP hanya sebanyak 6 KAP yang memberi respon, sehingga diperoleh sampel melalui kuesioner yang dibagikan dan kembali adalah sebanyak 35 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian. Dan pada penelitian perhitungannya dengan cara menghitung seluruh kuisisioner yang dikembalikan oleh responden. KAP Darwin S. Meliala, Drs, juga memberikan respon sebanyak 15 responden dan digunakan sebagai uji validitas tidak digunakan untuk uji hasil.

#### **4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden**

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang: jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan jabatan responden dalam tabel dibawah ini. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik. Data identitas responden tersebut dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

## 4.1.2.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2****UMUR**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16-25 Tahun	19	54,3	54,3	54,3
d 26-35 Tahun	6	17,1	17,1	71,4
36-45 Tahun	6	17,1	17,1	88,6
> 45 Tahun	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat usia, di kelompokkan menjadi 4 golongan. Pada kelompok umur 16-25 Tahun sebanyak 19 orang (54,3%), kelompok usia 26–35 Tahun sebanyak 6 orang (17,1%), kelompok 36-45 Tahun sebanyak 6 orang (17,1%) dan pada kelompok > 45 Tahun sebanyak 4 orang (11,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik usia responden lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang usia 16-25 tahun.

## 4.1.2.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3****JENIS KELAMIN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	25	71,4	71,4	71,4
Perempuan	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, sebesar 25 orang (71,4%) dan minoritas pada jenis

kelamin wanita 10 orang (28,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

#### 4.1.2.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.4**

		<b>PENDIDIKAN</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	6	17,1	17,1	17,1
	S1	24	68,6	68,6	85,7
	S2	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir di kelompokkan menjadi 5 bagian yaitu : D3, S1, S2, S3 dan lain-lain, hasil menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 6 orang (17,1%), S1 sebanyak 24 orang (68,6%), S2 sebanyak 5 orang (14,3%) dan pada tingkat S3 dan lain-lainnya pada penelitian ini tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada kelompok tingkat pendidikan S1.

#### 4.1.2.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel 4.5**

		<b>JABATAN</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Audit Junior	15	42,9	42,9	42,9

Audit Senior	11	31,4	31,4	74,3
Staff Auditor	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat jabatan di kelompokkan menjadi 3, dan hasilnya menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan Auditor Junior sebanyak 15 orang (42,9%), Auditor Senior sebanyak 11 orang (31,4%), dan Staff Auditor ada 9 orang (25,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat jabatan responden lebih banyak didominasi pada kelompok Auditor Junior.

### **4.1.3. Hasil Analisis Data**

#### **4.1.3.1 Uji Kualitas Data**

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument. Uji validitas dan Uji Reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada auditor, sebanyak 15 responden. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

##### **4.1.3.1.1 Uji Validitas Data**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation pada SPSS dan setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel . Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel yaitu: Kualitas Audit, Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden dan nilai rtabelnya 0,514.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Fee audit**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil Uji
Item 1	0,818	0,514	Valid
Item 2	0,762	0,514	Valid
Item 3	0,734	0,514	Valid
Item 4	0,672	0,514	Valid
Item 5	0,961	0,514	Valid
Item 6	0,865	0,514	Valid

Data primer yang diolah, 2020

Tabel di atas diketahui bahwa dari 6 item pernyataan variabel Fee Audit, semua dinyatakan Valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari keenam item pernyataan tersebut dikatakan valid sehingga semua item valid dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Fee Audit.

**Tabel 4.7****Hasil Uji Validitas Tenure audit**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil Uji
Item 1	0,564	0,514	Valid
Item 2	0,740	0,514	Valid
Item 3	0,537	0,514	Valid
Item 4	0,845	0,514	Valid
Item 5	0,601	0,514	Valid
Item 6	0,756	0,514	Valid
Item 7	0,726	0,514	Valid

Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 7 item pernyataan variabel Audit Tenure, tidak semua dinyatakan Valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari ketujuh item pernyataan tersebut semua di atas angka 0,514 jadi semua dikatakan valid dan dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Audit Tenure.

**Tabel 4.8****Hasil Uji Rotasi Audit**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil Uji
Item 1	0,590	0,514	Valid
Item 2	0,814	0,514	Valid
Item 3	0,718	0,514	Valid
Item 4	0,788	0,514	Valid
Item 5	0,741	0,514	Valid
Item 6	0,839	0,514	Valid
Item 7	0,616	0,514	Valid

Data primer yang diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 7 item pernyataan variabel Rotasi Audit, semua dinyatakan Valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Rotasi Audit.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kualitas audit**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil Uji
Item 1	0,524	0,514	Valid
Item 2	0,649	0,514	Valid
Item 3	0,712	0,514	Valid
Item 4	0,608	0,514	Valid
Item 5	0,546	0,514	Valid
Item 6	0,771	0,514	Valid
Item 7	0,722	0,514	Valid
Item 8	0,699	0,514	Valid
Item 9	0,952	0,514	Valid
Item 10	0,774	0,514	Valid

Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 10 item pernyataan variabel Kualitas Audit, tidak semua dinyatakan Valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dari 10 item pernyataan tersebut semua item Valid dan item yang valid dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Audit Tenure.

#### 4.1.3.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan ke uji reliabilitas. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap item pernyataan yang valid.

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel atau terpercaya. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas setiap variabel yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpa	R tabel	Keterangan
Fee Audit	0,888	0,6	Reliabel
Audit Tenure	0,738	0,6	Reliabel
Rotasi Audit	0,838	0,6	Reliabel
Kualitas Audit	0,871	0,6	Reliabel

Data primer yang diolah, 2020

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner ini reliabel karena mempunyai nilai Cornbach's Alpha  $> 0,6$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

#### 4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedstisitas. Uji ini dilakukan dengan penghitungan lewat data dari 35 responden dari berbagai KAP yang telah dijadikan sampel sebelumnya.

##### 4.1.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji One Sample kolmogrov-Smirnov Test dengan ketentuan jika

nilai Asymp. Sig (2 tailed) harus  $>$  sig 0,05 untuk data dikatakan normal.

Uji normalitas juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.11**

**Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,44283250
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,081
	Negative	-0,093
Test Statistic		0,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

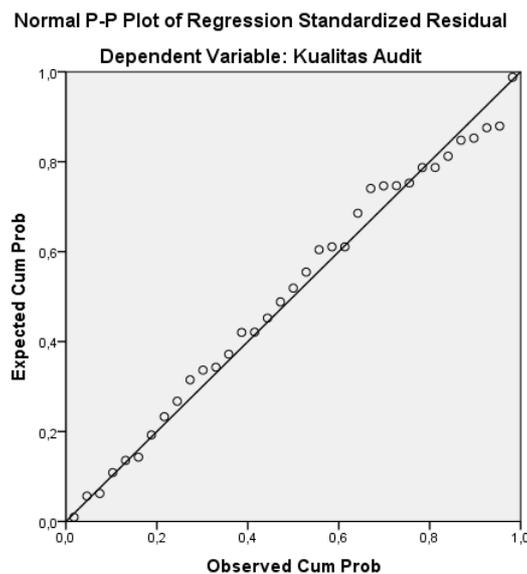
Data primer yang diolah, 2020

Dari data di atas telah diketahui bahwa dari 35 kuesioner data mendapat nilai 0,200 sehingga data ini menunjukkan bahwa  $0,200 >$  sig 0,05. Sehingga data yang dikatakan dikatakan normal.

Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas dengan Propitability Plot. Hasil data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot**



Data primer yang diolah, 2020

4.1.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis collinearty statistik. Untuk melihat

apakah di antara variable penelitian tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima  $H_0$  apabila nilai VIF  $< 10$  dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak  $H_0$  bila nilai VIF  $> 10$  dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interdependensi antara variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,912	4,119			
Fee Audit	,414	,144	,360	,633	1,579
Audit Tenure	,619	,169	,444	,680	1,471
Rotasi Audit	,310	,194	,232	,473	2,116

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 uji multikolinieritas di atas dapat dipahami bahwa ketiga variabel independen yakni Sistem Fee Audit (X1), Audit Tenure (X2) dan Rotasi Audit (X3) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar (1,579), (1,471), dan (2,116) menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10, Demikian juga hasil nilai tolerance  $> 0.10$  sehingga dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen pada penelitian ini.

#### 4.1.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk melihat apakah variabel dependen mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penilaian data heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

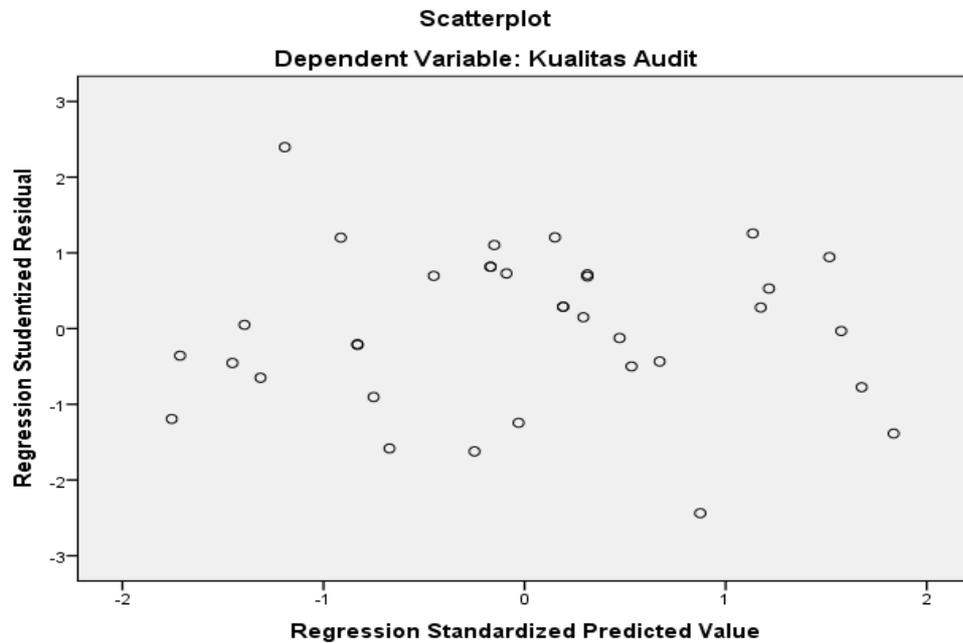
1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.(Erdiani, 2018).

Untuk menganalisis datanya dapat dilihat pada gambar “Scatterplot” pada output data seperti di bawah ini:

Gambar 4.2

## Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat dipahami bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

#### 4.1.3.3 Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,912	4,119		1,193	,242
Fee Audit	,414	,144	,360	2,873	,007
Audit Tenure	,619	,169	,444	3,669	,001
Rotasi Audit	,310	,194	,232	1,599	,120

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas hasil dari proses yang menggunakan software SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 4,912 + 0,414 (X_1) + 0,619 (X_2) + 0,310 (X_3) + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a) Konstanta bernilai positif sebesar 4,912 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Fee Audit (X<sub>1</sub>), Audit Tenure (X<sub>2</sub>) dan Rotasi Audit (X<sub>3</sub>) dianggap 0 maka ada kenaikan nilai kualitas audit (Y) sebesar 4,912.
- b) Koefisien variabel Fee Audit (X<sub>1</sub>) sebesar 0,360 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel kompetensi (X<sub>1</sub>) sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,360 (36%).
- c) Koefisien variabel Audit Tenure (X<sub>2</sub>) sebesar 0,444 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Audit Tenure (X<sub>2</sub>) sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,444 (44,4%)

d) Koefisien variabel Rotasi Audit (X3) sebesar 0,232 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Rotasi Audit sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,232 (23,2%).

#### 4.1.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda (multiple regression analysis), yaitu dilakukan melalui uji t dan uji F.

##### 4.1.3.4.1 Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk mencari nilai t tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$\alpha \text{ 5\% df}(n)-2$$

keterangan :

n : banyak nya responden

$\alpha$  : Nilai Sig 0,05

Jadi :  $35 - 2 = 33$  (t table 33 = 2,035)

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji Secara Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,912	4,119		1,193	,242
Fee Audit	,414	,144	,360	2,873	,007

Audit Tenure	,619	,169	,444	3,669	,001
Rotasi Audit	,310	,194	,232	1,599	,120

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

### Data primer yang diolah, 2020

#### (a) Fee Audit (X1)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai thitung  $>$  ttabel =  $2,873 > 2,035$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan demikian maka H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### (b) Audit Tenure (X2)

Pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai thitung  $>$  ttabel =  $3,669 > 2,035$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan demikian maka H2 diterima dan Ho ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### (c) Rotasi Audit (X3)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai thitung  $<$  ttabel =  $1,599 < 2,035$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,120 > 0,05$  dengan demikian maka H3 ditolak dan Ho diterima yang berarti menunjukkan bahwa Rotasi Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Sesuai dengan keterangan di atas dapat dilihat bahwa variabel yang mempengaruhi kualitas audit adalah Fee Audit dan Audit Tenure. Jika hasil dikaitkan dengan kasus yang di jelaskan

sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh Fee Audit berpengaruh yang sangat besar dan dengan menentukan sebuah kualitas audit tersebut dibuktikan dengan banyaknya kasus yang mempengaruhi kualitas audit berdasarkan Fee yang diterima oleh auditor.

#### 4.1.3.4.2 Uji Regresi Simultan (Uji-F)

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji**

**Regresi Parsial (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	900,995	3	300,332	23,102	,000 <sup>b</sup>
	Residual	403,005	31	13,000		
	Total	1304,000	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit

Data primer yang diolah, 2020

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Untuk mencari nilai F tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$df1 = k - 1 \text{ dan } df2 = n - k$$

Keterangan:

df1 : dkpembilang

df2 : dkpenyebut

k : jumlah variabel independen

n : Banyak nya responden

Maka:  $df1 = 3-1 = 2$

$df2 = 35-3 = 32$  ( $F_{tabel} = 3,29$ )

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} = > F_{tabel} = 23,102 > 3,29$  dengan nilai probabilitas yakni signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu,  $H_4$  yang menyatakan terdapat pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit secara simultan terhadap Kualitas Audit di terima.

#### 4.1.3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas dalam menerangkan variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

#### **Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 <sup>a</sup>	,691	,661	3,606

a. Predictors: (Constant), Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Data primer yang dioalah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,691. Hal ini berarti 69,1% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit sedangkan sisanya sebesar 30,9% dapat diterangkan oleh variabel predictor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,873 > 2,035$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan demikian maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Apabila auditor mendapatkan fee audit yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka terdapat indikasi bahwa auditor akan mengerjakan proses audit dengan tidak maksimal. Hoitash et al, (2007) menemukan bukti bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran fee yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan mereduksi kualitas laporan auditan.

Hal ini sesuai dengan identifikasi masalah yang menyatakan bahwa banyaknya kejadian atau kasus yang terjadi akibat pelanggaran yang dilakukan KAP bahkan juga banyak Auditor yang melanggar Standart Auditor contohnya kasus yang telah dijelaskan pada bab 1 sebelumnya yaitu kasus KAP Hasnil M Yasin & Rekan, guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002, untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp. 5,9 miliar. Sesuai surat perjanjian, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20 persen dari Rp. 5,9 miliar.

Hasil ini sesuai penelitian (Darmaningtyas, 2018) dan (Salsabila, 2018) yang membuktikan fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4.2.2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.**

Masa perikatan yang panjang akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang tinggi. Semakin lama Tenure Audit dengan klien, maka Auditor tersebut akan memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih luas terkait lingkungan bisnis klien. Hal tersebut akan membuat auditor menjadi lebih teliti dalam melakukan auditnya dan akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan (Efrain, 2010).

Perngujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,669 > 2,035$  dengan nilai

signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan demikian maka H2 diterima dan Ho ditolak yang berarti menunjukkan bahwa Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Munculnya banyanyak kasus pelanggaran KAP dan Auditor yang tidak mengikuti Standarnya akibat adanya hubungan atau masa perikatan yang panjang antara suatu KAP dengan Kliennya yang mempengaruhi kualitas audit hal ini sesuai dengan penjelasan idntifikasi masalah sebelumnya.

Contoh kasus yang menjelaskan tentan akan adanya pengaruh Audit Tenure terhadap kualitas audit adalah Sejak tahun 2008-2015, PT Mulia Industrindo Tbk selalu menggunakan KAP yang sama untuk mengaudit laporan keuangannya, yakni KAP Osman Bing Satrio & Eny. KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan KAP yang berafiliasi dengan KAP asing yang tergolong big four yakni Deloitte Touche Tohmatsu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Mulia Industrindo Tbk tidak melakukan pergantian KAP selama 8 tahun. Keadaan ini yang mempengaruhi kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. P. Dewi, 2016) dengan judul “Analisis Fee Audit, Tenure Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Dalam Hubungan Dengan Kualitas Audit Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta”.

### 4.2.3. Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,599 < 2,035$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,120 > 0,05$  dengan demikian maka  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti menunjukkan bahwa Rotasi Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti perusahaan melakukan Rotasi Audit maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit perusahaan.

Hal yang menyebabkan Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sesuai dengan pernyataan berikut ini. Davis et al. (2002) menyatakan bahwa meningkatnya frekuensi pergantian auditor akan meningkatkan start-up costs terkait dengan adanya penugasan awal auditor, konsekuensinya akan meningkatkan pula biaya audit secara keseluruhan. Klien akan mendapatkan biaya tambahan dalam bentuk harus mencurahkan sumber daya guna membantu auditor dalam upaya mendapatkan pemahaman yang memadai atas operasi dan sistem informasi kliennya.

Pendapat kedua didukung antara lain oleh Geiger dan Raghunandan (2002) yang menemukan secara signifikan terdapat lebih banyak kegagalan audit pada tahun-tahun awal perikatan audit dibandingkan jika auditor telah mengaudit klien untuk waktu yang lebih panjang (Siregar et al., 2011).

Dari kedua pendapat ini jika di kaitkan dengan rotasi audit adalah: jika rotasi audit tidak dilaksanakan sesuai dengan alasan di atas maka akan terjalin hubungan yang terjalin lama antara seorang auditor dengan klien. Hubungan yang lama terjalin ini akan memicu terjadinya hubungan istimewa yang akan mempengaruhi kualitas audit yang dilaporkan oleh seorang auditor nantinya.

Hasil ini sesuai penelitian (Darmaningtyas, 2018) dan (Salsabila, 2018) yang menyimpulkan bahwa Rotasi Audi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dampak dari hasil tidak berpengaruhnya Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurangi kesalahan atau kegagalan dalam pengauditan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor pada tahun-tahun awal perikatan mereka.
- 2) Menurunnya frekuensi pergantian auditor akan menurunkan biaya audit secara keseluruhan.

#### **4.2.4. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas audit**

Dari Hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai Fhitung =>  $F_{tabel} = 23,102 > 3,29$  dengan nilai probabilitas yakni singifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, H4

yang menyatakan terdapat pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit secara simultan terhadap Kualitas Audit di terima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit secara simultan terhadap Kualitas Audit.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa secara parsial variabel yang mempengaruhi Kualitas Audit adalah Fee Audit dan Audit Tenure, Sedangkan Rotasi Audit tidak mempengaruhi Kualitas audit. Jika hasil dikaitkan dengan kasus-kasus yang ada sebelumnya menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini adalah Fee Audit hal ini di sebabkan karena Manajer perusahaan yang rasional tidak akan memilih auditor yang berkualitas tinggi dan membayar fee yang tinggi apabila kondisi perusahaan tidak baik, karena ada anggapan bahwa auditor yang berkualitas tinggi akan mampu mendeteksi kondisi perusahaan yang tidak baik dan menyampaikan kepada publik (Salsabila, 2018).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan kata lain, variabel Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh variabel Fee Audit. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Fee Audit akan meningkatkan kualitas audit perusahaan.
2. Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan kata lain, variabel Kualitas Audit dipengaruhi juga oleh variabel Audit Tenure. Maka dapat disimpulkan bahwa lamanya masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit akan mempengaruhi Kualitas Auditnya.
3. Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Artinya, variabel Kualitas Audit tidak dapat dipengaruhi oleh Rotasi Audit. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan atau tidak melakukan Rotasi Audit maka tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit perusahaan.
4. Fee Audit, Tenure Audit dan Rotasi Audit berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KAP yang menerima Fee Audit serta melaksanakan Audit Tenure dan Rotasi Audit sesuai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan maka akan menghasilkan Kualitas yang baik dan didorong oleh sikap auditor yang menjaga keprofesionalannya sebagai auditor.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini juga masih memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan baik dalam segi hasil maupun dalam prosesnya. Dengan keterbatasan ini, di harapkan

dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan dan diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam meningkatkan kualitas audit di KAP kota Medan seorang Akuntan Publik dalam menerima Fee sesuai dengan resiko yang dialami dan menerima fee sesuai dengan kesepakatan dengan klien. Tidak menerima Fee diluar dari kesepakatan yang dapat mempengaruhi pendapat dan pengungkapan hasil audit.
2. Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor tidak menjadikan lamanya masa perikatan auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit akan mempengaruhi Kualitas Auditnya.
3. Seorang auditor harus mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Rotasi Audit.
4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengumpulan data diluar dari bulan Desember- Januari karena bulan ini termasuk bulan sibuk bagi Kantor Akuntan Publik untuk melakukan laporan audit
5. Peneiti selanjutnya diharapkan dapa menambah variable lain, misalnya: Kompetensi, Pengalaman, Reputasi Auditor dan yang lain terhadap Kualitas Audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiatama, B. (2018). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Rotasi Auditor Dan Budaya Organisasi Auditee Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor* [Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga].  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- CNN.Indonesia. (2019, June 28). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure ,Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). In *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Dewi, N. P. (2016). Analisis Fee Audit, Tenure Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Dalam Hubungan Dengan Kualitas Audit Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta [Universitas Sanata Dharma Yogyakarta]. In *Akuntansi*. [https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071_full.pdf)
- Dewi, R. (2017). *Pengaruh Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping, dan Opini Going Concern Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*.  
[repository.unpas.ac.id](https://repository.unpas.ac.id)
- Erdiani, N. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Halim, A., & Wulandari, R. (n.d.). Pengaruh Batasan Waktu, Fee Audit, Pengalaman, Dan Kompetensi Terhadap Penyelesaian Audit. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 1–14.
- Hartadi, B. (2009). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 84–104. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>
- Lufriansyah. (2017). Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1100996>
- Medan.tribun.com. (2012, August 6). *Laporan Akuntan Publik PDAM Tirtauli Dipertanyakan DPRD*. <https://medan.tribunnews.com/2012/08/06/laporan-akuntan-publik-pdam-tirtauli-dipertanyakan-dprd>.
- Risma, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1), 51–66.
- Siregar, S. V., Fitriany, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2011). Rotasi Dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan Kmk No. 423/Kmk.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.01>

Susmiyanti. (2016). *Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Windari, F. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor dengan Kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Medan)*. Universitas Sumatera Utara.

# LAMPIRAN

## 6.1 Bentuk Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth. Responden

Kantor Akuntan Publik Medan

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
NPM : 1605170302  
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang sudah saya lampirkan. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2020

Hormat Saya,

Nurul Aprilyani Sagala

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini telah bersedia menjadi responden, setelah mendapatkan penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Nama :

Nama KAP :

Judul :“Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”

Demikianlah surat persetujuan ini saya tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian kepada saya sebagai responden, maka dari itu saya bersedia menjadi responden.

Responden,

Medan, Februari 2020

( )

### Cara Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angkt dengan cermat.
3. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondiis anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia:
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - N : Netral
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju

### Identitas Responden:

1. Umur : ..... Tahun ..... Bulan
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Pendidikan Terakhir :  D3  S3  
 S1  Lain-lain  
 S2
4. Jabatan :  Auditor Junior  Auditor Senior  
 Staf Auditor  Lain-lain

### 1. Variabel Fee Audit

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai				
		STS	KS	N	S	SS
1.	Struktur keuangan KAP tempat saya bekerja mempengaruhi <i>fee</i> yang saya terima.					
2.	Semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi <i>fee</i> yang saya peroleh.					
3.	Sebagai auditor, semakin bervariasi/ kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan <i>fee</i> yang lebih tinggi.					
4.	Biasanya <i>fee</i> yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit.					
5.	Saya melakukan audit sesuai dengan <i>fee</i> yang saya terima					
6.	Klien selalu menyanggupi pembayaran <i>fee</i> yang saya tawarkan.					

## 2. Variabel Audit Tenure

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai				
		STS	KS	N	S	SS
1.	Sebagai auditor, saya mampu mengendalikan waktu dalam melakukan tugas audit.					
2.	Menurut pendapat saya selaku auditor, lamanya mengaudit klien sangat tergantung dari kesiapan klien dalam memberikan data untuk keperluan audit.					
3.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien tersebut.					
4.	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan, saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien tersebut.					
5.	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
6.	Semakin banyak jumlah kiln yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
7.	Lama bekerja sebagai auditor, membuat saya semakin teliti dalam melakukan audit.					

### 3. Variabel Rotasi Audit

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai				
		STS	KS	N	S	SS
1.	Selama saya bekerja sebagai auditor, saya memiliki hubungan dengan klien sebelumnya lebih dari 5 tahun.					
2.	Selama saya bekerja sebagai auditor, saya memiliki hubungan dengan klien sebelumnya kurang dari 5 tahun.					
3.	Selama saya bekerja sebagai auditor, saya mengaudit perusahaan klien yang tidak mempengaruhi prosedur audit yang dilakukan karena sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.					
4.	Selama saya bekerja sebagai auditor, saya memiliki kualitas audit yang mampu dalam mengaudit laporan keuangan klien apapun jenis perusahaan yang diaudit.					
5.	Selama saya bekerja sebagai auditor, saya mengaudit perusahaan klien yang tidak mempengaruhi pelaporan ketika saya menemukan kesalahan dalam prosedur audit.					
6.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, semakin baik proses audit yang saya lakukan.					
7.	Semakin lama saya bekerja pada klien					

	tertentu, semakin membuat saya teliti dalam melakukan audit.					
--	--	--	--	--	--	--

#### 4. Variabel Kualitas Audit

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai				
		STS	KS	N	S	SS
1.	Pendidikan yang berhubungan dengan profesi auditor dapat meningkatkan kualitas audit.					
2.	Pengalaman menjadi pelajaran yang baik bagi auditor dalam proses audit.					
3.	Auditor dituntut memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit.					
4.	Auditor dituntut menggunakan standar auditing dalam proses audit agar tercipta kualitas audit.					
5.	Auditor dituntut independen dalam proses audit.					
6.	Auditor dituntut dapat mengetahui temuan yang bersifat material dan tidak material.					
7.	Auditor dituntut melakukan audit dengan cermat dan seksama.					
8.	Auditor dituntut objektif dalam hal					

	mengungkap fakta atas kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan.					
9.	Auditor dapat memberikan pernyataan apakah wajar atau tidak laporan keuangan tersebut.					
10.	Auditor diuntut mempunyai rasa skeptisme terhadap temuan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.					

## 6.2 Surat Penetapan Dosen Pembimbing



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

---

**NOMOR : 948/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
N P M : 1605170302  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Maya Sari.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Februari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 30 Jum. Akhir 1441 H  
24 Februari 2020 M



Dekan  
**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

---

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

## 6.3 Surat Permohonan Judul



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

---

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1296/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
NPM : 1605170302  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan ( Audit )

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Identifikasi Masalah Judul pertama :  
- Persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik yang semakin bnyak dan luas  
- banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil opini sorang auditor.  
2. Identifikasi Masalah Judul kedua :  
- Banyaknya faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern.  
3. Identifikasi Masalah Judul Ketiga :  
- munculnya banyak kasus praktik akuntansi yang meragukan dan idependensi audit.

Rencana Judul : ① Pengaruh Fee Audit, Audite Tenure dan Rotasi Audit.  
2. Pengaruh Kualitas Audit , Kondisi Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.  
3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.

Objek/Lokasi Penelitian : BEI (Bursa Efek Indonesia)

Medan, 13/12/2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Nurul Aprilyani Sagala)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online. Halaman ke 1 dari 2 halaman

## 6.4 Surat Penetapan Judul

	<p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>          Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238</p>
<b>PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN</b>	
Nomor Agenda: 1296/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2019	
Nama Mahasiswa	: Nurul Apriyani Sagala
NPM	: 1605170302
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan ( Audit )
Tanggal Pengajuan Judul	: 13/12/2019
Nama Dosen pembimbing <sup>1)</sup>	: <i>Dr. Maya Sari, SE, M.Si AS 16/12-2019</i>
Judul Disetujui <sup>2)</sup>	: <i>Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap kualitas Audit pada KAP di Kota Medan</i>
Disahkan oleh: Ketua Program Studi Akuntansi	Medan, <i>20/12-2019</i> Dosen Pembimbing
<i>(Fitriani Saragih, S1, M.Si.)</i>	<i>Dr. Maya Sari, SE, Ak. Msi</i>
<p><small>Keterangan:  <sup>1)</sup> Disetujui oleh Pimpinan Program Studi  <sup>2)</sup> Disetujui oleh Dosen Pembimbing          Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ko-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"</small></p>	
<small>Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.</small>	
<small>Halaman ke 2 dari 2 halaman</small>	

## 6.5 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURUL APRILYANI SAGALA  
N.P.M : 1605170302  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Proposal : PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
5/2-2020	- Revisi: Latar Belakang	[Signature]	
1/2	- Tambah Teori dan Revisi Tabel tabel kasus yang muncul		
	- Identifikasi Masalah dan Revisi Rumusan Masalah		
10/2-2020	- Revisi masalah: Identifikasi Masalah	[Signature]	
1/2	- Revisi language kompilasi		
	- Hipotesis		
	- Tabel Instrument Penelitian		
	- Tabel penelitian pendahuluan		
	- Tabel usulan penelitian		
	- penentuan sampel & lokasi		
12/2-2020	- Daftar Pustaka manual	[Signature]	
1/2	- Medialy		
	- sitasi Requi		
14/2-2020	Ace, seior proposal	[Signature]	
1/2			

Pembimbing Proposal

Dr. MAYA SARI, SE, M.Si

Medan, Februari 2020  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

## 6.6 Berita Acara Seminar Proposal



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

---

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 03 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nurul Aprilyani Sagala*  
 NPM. : 1605170302  
 Tempat / Tgl.Lahir : Sipirok, 09 April 1998  
 Alamat Rumah : Jln. Kapt. Muchtar Basri No. 118  
 Judul Proposal : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

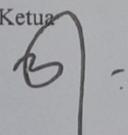
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	<i>teori disesuaikan .</i>
Bab III	<i>populasi &amp; sampel</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan ..... Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">Perbaikan Minor</div> <div>Seminar Ulang</div> </div> Perbaikan Mayor

Medan, *03 Maret 2020*

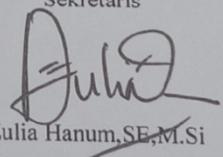
TIM SEMINAR

Ketua



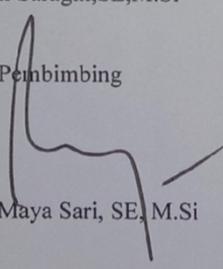
Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris



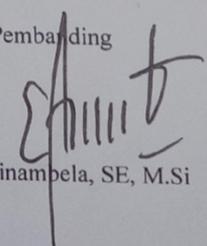
Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing



Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si

Pembanding



Elizar Sinambela, SE, M.Si

## 6.7 Permohonan Ijin Penelitian



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 18 JUMADIL AKHIR 1441 H  
12 FEBRUARI 2020M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N U R U L A P R I L L Y A N I S G L

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 3 0 2

Tempat.Tgl. Lahir : S I P I R O K 0 9 - 0 4 - 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I . G A R U V I I G g M U R A I  
N O . 1 0 0 W R M E D A N

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I  
K

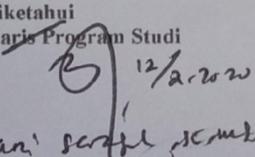
Alamat Penelitian :

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi



(Fikriani Sekretaris) 12/2/2020

Wassalam  
Pemohon



(NURUL APRILIYANI SAGALA)

## 6.8 Surat Ijin Riset Pendahuluan



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 820/II.3-AU/UMSU-05/F/2020	Medan, 23 Jum. Akhir 1441 H
Lampiran :	17 Februari 2020 M
Perihal : Izin Riset Pendahuluan	

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Medan

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Nurul Aprilyani Sagala
Npm	: 1605170302
Program Studi	: Akuntansi
Semeste	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan \_\_\_\_\_  
H. Januri, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

---

**Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP**  
**Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan**

## 6.9 Surat Menyelesai Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

Nomor : 1301/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
 Lamp. : -  
 H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 15 Rajab 1441 H  
 10 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
 Kota Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Nurul Aprilyani Sagala
N P M	: 1605170302
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
**H. Hani, SE, MM, M.Si.**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

---

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

## 6.10 Surat Balasan Riset



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**DRS ALBERT SILALAH I & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Medan, 18 Maret 2020

Nomor Surat : 003/SKU/III/KAPASR.Mdn/2020  
Lampiran : 1 (Satu)  
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,  
Dekan S1 Ekonomi Akuntansi  
Bapak H. Januri, SE,MM,M.Si (Dekan)

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bahwa ini :  
Nama : Togar Manik,CPA.CPI  
Jabatan : Partner/Pemimpin di Kap Albert Silalahi Cabang di Medan

Menerangkan bahwa atas :  
Nama : Nurul Aprilyani Sagala (1605170302)  
Program Studi : S-1 Akuntansi  
Semester : VIII ( Delapan)

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan dengan Alamat..Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "***Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan***"  
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,  
Kap Albert Silalahi & Rekan  
Pemimpin Cabang Medan



Marthin Baltzal Alwis,SE.Ak  
Head Management Division

Medan, 03 April 2020

Nomor : 001/IV/Riset/DSM /2020  
Perihal : SURAT KETERANGAN RISET

Kepada Yth;  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat.

Dengan hormat,

Dengan ini kami nyatakan bahwa mahasiswa saudara yang tersebut dibawah ini :

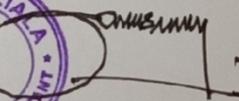
Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
NIM : 1605170302  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : " Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan".

sudah melakukan riset dengan mengajukan questionair dan wawancara kepada KAP kami terkait dengan judul skripsi tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya semoga berguna sesuai fungsinya, dan membantu mahasiswa tersebut diatas dalam menyelesaikan perkuliahannya serta semoga berkontribusi bagi kemajuan pendidikan di Indonesia umumnya dan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya.

Terima kasih atas kerjasama yang baik ini.

Hormat Kami  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DRS. DARWIN S. MELIALA

  
  
Drs. Darwin S. Meliala, CPA  
Pimpinan KAP



**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants  
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 24 Februari 2020

No. : 026/SK/KAP-FM/II/2020  
Hal : **Izin Riset**

**Kepada Yth :**  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**di**  
**Tempat**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 820/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 yang dikirimkan kepada kami perihal Izin Riset Pendahuluan, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
NIM : 1605170302  
Judul Tesis : Pengaruh Fee Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Diberikan izin melakukan penyebaran kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik**  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants  
**FERDI**



Joachim Poltak Lian Michell & Rekan  
Registered Public Accountants

Complex Business Point Blok CC No. 6  
Jl. Setia Budi, Medan Sunggal - 20192  
Telp. 061 - 8218300  
Fax 061 - 8219300  
Website : www.lea-id.com  
License No : 094/ROK.1/2013  
Email : medan@jlr-akuntan.com

### SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani Aritonang  
Jabatan : Junior Auditor  
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
NPM : 1605170302  
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 02 Maret 2020

Rabhita Wulandani A.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DRS KATIO & REKAN**

NO. IZIN USAHA : 99.2.0372  
NO. SK. MENKEU : KEP.259/KM.17/1999  
JL. SEI MUSI NO.31 MEDAN

Medan, 04 Maret 2020

Kepada:

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3  
Medan 20238

Sesuai dengan surat Saudara Nomor: 820/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Aprilyani Sagala

NPM : 1605170302

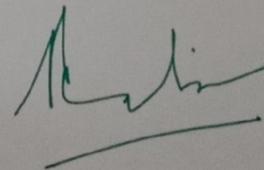
Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan luesoner instrumen penelitian dalam rangka penyusuna skripsi yang berjudul "**Pengaruh Fee Audit,Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2020

KAP Drs. Katio & Rekan



**Drs. Katio, MM,CPA**

Pimpinan rekan



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 820/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 23 Jum. Akhir 1441 H  
17 Februari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
Kota Medan  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurul Aprilyani Sagala  
Npm : 1605170302  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamā yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KAP  
KAP SYAMSUL BAHRU TIR & REKAN  
Cut Dhuatun  
Staf Admin



Dekan  
Hanuri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

## 6.11 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Aprilyani Sagala      Program Studi : Akuntansi  
 NPM : 1605170302      Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari., SE., M.si      Judul : Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Latar belakang masalah lebih di sesuaikan; 2. Tabel kasus; 3. Identifikasi masalah disesuaikan dengan kasus yang ada.	05/02/2020	
Bab 2	1. Kerangka berfikir; 2. Hipotesis;	10/02/2020	
Bab 3	1. Tabel Instrumen Penelitian; 2. Pembatasan Sampel; 3. Defenisi operasional dan teknik analisis data.	14/02/2020	
Bab 4	1. Menperjelas alasan hasil tidak berpengaruh dan menjelaskan vaeiabel paling dominan. 2. Menyesuaikan hasil pembahasan dengan identifikasi masalah.	20/04/2020	
Bab 5	1. Sesuaikan dengan hasil penelitian bab 4; 2. Saran dikaitkan dengan dengan hasil penelitian dan pembahasan.	24/04/2020	
Daftar Pustaka	1. Gunakan Mandeley; 2. Sitasi dari dosen UMSU atau mahasiswa S1 UMSU yang judulnya sesuai.	25/04/2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Bimbingan Skripsi	29/04/2020	

Medan, 29 April 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Maya Sari., SE., M.si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Aprilyani Sagala Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1605170302 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari., SE., M.si Judul : Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Latar belakang masalah lebih di sesuaikan; 2. Tabel kasus; 3. Identifikasi masalah disesuaikan dengan kasus yang ada.	05/02/2020	
Bab 2	1. Kerangka berfikir; 2. Hipotesis;	10/02/2020	
Bab 3	1. Tabel Instrumen Penelitian; 2. Pembatasan Sampel; 3. Defenisi operasional dan teknik analisis data.	14/02/2020	
Bab 4	1. Memperjelas alasan hasil tidak berpengaruh dan menjelaskan vaeiabel paling dominan. 2. Menyesuaikan hasil pembahasan dengan identifikasi masalah.	20/04/2020	
Bab 5	1. Sesuaikan dengan hasil penelitian bab 4; 2. Saran dikaitkan dengan dengan hasil penelitian dan pembahasan.	24/04/2020	
Daftar Pustaka	1. Gunakan Mandeley; 2. Sitasi dari dosen UMSU atau mahasiswa S1 UMSU yang judulnya sesuai.	25/04/2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Bimbingan Skripsi	29/04/2020	

Medan, April 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Maya Sari., SE., M.si)